

ABSTRAK

Dwi Rahayu Prihatin : Strategi Penyiar Radio Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendengar Tentang Keluarga Berkualitas (Studi Deskriptif terhadap Program Inspirasi Keluarga di Radio MQFM Bandung)

Fenomena menurunnya minat terhadap pernikahan dan munculnya tren *marriage is scary* menunjukkan adanya krisis pemahaman mengenai pentingnya keluarga sebagai institusi sosial dan spiritual. Ketakutan terhadap konflik rumah tangga, tekanan ekonomi, serta pengaruh media sosial memperkuat persepsi negatif ini, terutama di kalangan generasi muda. Dalam situasi seperti ini, media dakwah seperti radio berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam terkait keluarga berkualitas. Salah satu program yang konsisten mengangkat isu tersebut adalah Inspirasi Keluarga di Radio MQFM Bandung, yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi dakwah yang diterapkan oleh penyiar radio dalam program Inspirasi Keluarga. Tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu, (1) mengetahui kredibilitas penyampai pesan atau komunikator, (2) mengetahui karakteristik pesan dakwah, (3) mengetahui format siaran program dan, (4) mengetahui evaluasi siaran program.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi penyampaian dakwah oleh penyiar radio, karakter pesan dakwah yang digunakan, serta dampaknya terhadap audiens.

Penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Persuasif oleh Carl Iver Hovland, yang menjelaskan bagaimana strategi penyiar dalam membangun kredibilitas komunikator dan menyampaikan pesan dakwah. Dan menggunakan teori Agenda Setting oleh Maxwell E McCombs dan Donald L. Shaw, yang menjelaskan bagaimana format yang digunakan dalam program serta bagaimana evaluasi yang dilakukan produser dan penyiar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Inspirasi Keluarga memiliki format siaran yang sistematis dan komunikatif, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan secara efektif dan menarik. Kredibilitas penyiar dan narasumber yang memiliki keahlian di bidangnya membangun kepercayaan pendengar terhadap isi siaran. Pesan dakwah yang disampaikan secara logis, relevan, dan disertai dalil agama serta data empiris menjadikan program ini informatif sekaligus edukatif. Format siaran yang terdiri dari pembukaan, inti, dan penutupan mampu menciptakan kedekatan emosional antara penyiar dan audiens. Evaluasi rutin yang dilakukan oleh tim produksi bersama penyiar serta umpan balik dari pendengar membantu meningkatkan kualitas konten dan menjaga relevansi tema dakwah dengan kebutuhan keluarga Muslim masa kini. Program ini tidak hanya menjadi media penyebaran ilmu, tetapi juga menjadi inspirasi bagi pendengar untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Kata Kunci : Strategi, Radio, Penyiar, Pendengar, Keluarga Berkualitas